

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun alasan peneliti ingin menggunakan penelitian kualitatif ini karena ingin mendeskripsikan mengenai gambaran yang jelas dan beurutan. Menurut Denzin & Licoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan bertahap kehidupan mereka.<sup>78</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja ini dilaksanakan di Desa Wedani RT 04 RW 02, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik. Objek dari penelitian ini yaitu UMKM MN Nahly yang memproduksi baju muslim. Peneliti memilih tempat ini karena berdasarkan yang ada di lingkungan peneliti UMKM Mn Nahly Gresik ini penjualannya sudah bagus, tetapi terdapat hambatan yang kurang

---

<sup>78</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), hlm. 7

mendukung dari sumber daya manusianya yang tidak dapat memenuhi jumlah target yang diinginkan pemilik dan jumlah yang dihasilkan juga menurun sehingga peneliti tertarik untuk meneliti UMKM Mn Nahly lebih lanjut.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis dan pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya dan memiliki tingkat akurat yang mendalam peneliti sendiri atau dengan dibantu orang lain merupakan alat pengumpul data pertama sehingga kehadiran peneliti di Desa Wedani RT 04 RW 02, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti diperlukan guna mengkaji lebih dalam mengenai fokus penelitian yaitu strategi pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas kerja pada umkm mn nahly Gresik. Sehingga kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian ini.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apa pun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, data didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada UMKM Mn Nahly. Data yang didapatkan akan menjadi informasi penting yang disajikan dalam hasil penelitian.

Sumber data penelitian merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data

akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang diperoleh. Oleh sebab itu, dalam memilih sumber data peneliti harus benar-benar berpikir mengenai kelengkapan informasi yang akan dikumpulkan juga berkaitan dengan validitasnya.<sup>79</sup>

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informan. Data primer yang digunakan berupa hasil wawancara pada informan dalam bentuk transkrip ataupun rekaman. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari pemilik dan karyawan UMKM Mn Nahly dengan melakukan interview dan wawancara.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer.<sup>80</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah Buku-buku yang relevan dengan judul penelitian. Sumber data tertulis tersebut nantinya akan dieksplorasi dengan teknik dokumentasi dan kajian kepustakaan yang terdiri dari

---

<sup>79</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 108-109

<sup>80</sup> *Ibid.*, hlm. 113

buku-buku, majalah ilmiah, arsip dan dokumen pribadi. Tempat dan peristiwa, dimana peneliti memperoleh data.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan.<sup>81</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Teknik Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan.<sup>82</sup>

#### 2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>83</sup>

#### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan

---

<sup>81</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), hlm. 14

<sup>82</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)", *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, 2016, hlm. 26

<sup>83</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.105

salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>84</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan cara mengorganisir data kedalaman kategori, menjabarkan ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.<sup>85</sup> Melis and Humberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *Data Reduction* (Reduksi data), *Data Display* (penyajian data), *Conclusion drawing/verification*.<sup>86</sup>

### 1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari.

### 2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Adapun Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

---

<sup>84</sup> Haris herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 143

<sup>85</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 89

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 132

### 3. *Conclusion drawing/verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>87</sup>

## G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi, maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:<sup>88</sup>

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi, analisi kasus negatif, dan *member check*.

---

<sup>87</sup>*Ibid.*, hlm. 132

<sup>88</sup>*Ibid.*, hlm. 9

## 2. Uji *Transferability*

Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelas, semacam apa suatu hasil penelitian dapat diberlakukan, maka laporan penelitian tersebut memenuhi standar transferabilitas.

## 3. Uji *Depenability*

Uji *depenability* dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, agar depenabilitasnya tidak diragukan lagi.

## 4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* disebut juga dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan yang digunakan dalam melakukan penelitian kualitatif mempunyai proses untuk menyelesaikannya. Untuk itu, peneliti menyusun tahap-tahap penelitian yang lebih sistematis agar diperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan data lapangan. Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan, ada beberapa tahap kegiatan yang telah peneliti siapkan demi lancarnya proses penelitian di lapangan. Tahapan-tahapan tersebut yaitu:

a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam konteks ini peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian. Peneliti mengambil dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian yaitu mengenai Strategi pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada UMKM Mn Nahly Gresik.

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam konteks penelitian yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul, peneliti terlebih dahulu mencari data atau informasi tentang obyek yang akan diteliti melalui beberapa cara, kemudian tertarik untuk dijadikan obyek penelitian yang sesuai dengan jurusan. Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian tepat di Desa Wedani RT.04/RW.02 Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

c. Mengurus surat perizinan

Peneliti mengajukan surat perizinan penelitian untuk dapat meneliti mengenai judul skripsi yang dikerjakan, sehingga memudahkan dalam proses pengambilan data penelitian.

d. Penilaian lokasi penelitian

Peneliti menetapkan lokasi yang berhubungan dengan situasi, kondisi, serta konteks yang diteliti sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

e. Memilih dan memanfaatkan narasumber

Sehubungan dengan informan yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, maka informan yang dipilih oleh peneliti benar-benar mengetahui dan memahami kondisi yang berada di lokasi penelitian. Di dalam pemilihan informan tidak hanya satu sumber saja yang diambil, melainkan ada sumber lain guna mencapai kevaliditasan data. Narasumber yang akan kami wawancari yaitu pimpinan dan karyawan.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat tulis, kamera, *recorder* dan lain sebagainya.

g. Persoalan etika penelitian

Peneliti melakukan penelitian di UMKM Mn Nahly Gresik. Peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan etika terhadap narasumber. Persoalan etika akan berpengaruh besar pada pengumpulan data yang akan diteliti. Sebaiknya peneliti mampu membaca atau mengikuti peraturan norma agama, nilai sosial serta kebiasaan yang ada di UMKM Mn Nahly ini. Hal ini bertujuan agar peneliti dan narasumber tidak mengalami salah paham dalam hal pemikiran. Sehingga menyebabkan peneliti tidak mendapatkan data apapun dari narasumber.

## 2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini menjelaskan tentang teknis dalam pekerjaan lapangan yaitu tahap pengumpulan data. Dalam tahap ini peneliti memegang peranan sangat penting karena pada penelitian ini peran aktif dan juga kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu dengan:

### a. *Interview* atau wawancara

Peneliti melakukan wawancara selama tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama wawancara dilakukan ke pimpinan tentang profil perusahaan dan karyawan dari semua bidang. Pertemuan kedua dilanjutkan dengan karyawan tentang struktur dan fasilitas dan alat yang terdapat di perusahaan tersebut. Pertemuan ketiga, wawancara dilakukan ke pimpinan mengenai strategi pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada UMKM Mn Nahly Gresik. Dengan tujuan memperoleh informasi dari semua bidang dan informasi dari UMKM Mn Nahly Gresik.

### b. Dokumentasi

Kedua tahap tersebut dilakukan peneliti sesuai jangka waktu yang telah ditentukan. Tentu saja tidak mudah dalam proses pengambilan data, beberapa hal seperti narasumber yang terkadang tidak mau untuk diwawancara karena kesibukan pekerjaannya dan adapula narasumber yang memang tidak seberapa paham mengenai

pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan di UMKM Mn Nahly. Tahap penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap kualitas penulisan penelitian yang telah dilakukan. Pengambilan foto dilakukan di semua bidang, diantaranya bidang jahit, obras, dan tenun Mn Nahly. Dengan tujuan lebih detail gambaran di lokasi penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, setelah peneliti berhasil mendapatkan data atau informasi dari informan, langkah yang diambil adalah melakukan transkrip data hasil wawancara dan melakukan *coding* sesuai dengan tema yang diteliti. Setelah itu, peneliti menyajikannya secara utuh data yang diperoleh tanpa melakukan tambahan data atau informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Kemudian, peneliti melakukan analisis data dari data-data yang telah diperoleh peneliti.<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 127